

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan telah dilakukan pembahasan, maka penelitian aksesibilitas bagi penyandang tunanetra di gedung Fakultas Ilmu Pendidikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Elemen yang secara umum sudah memenuhi gedung Fakultas Ilmu Pendidikan ini adalah keruangan. Pada elemen tersebut sudah sesuai/memenuhi standar yang ada dan memperoleh presentase nilai sebesar 100%. Sedangkan untuk elemen yang belum memenuhi ada dua yaitu akses sirkulasi dan elemen penunjang ruang. Nilai ketiga elemen tersebut berada dibawah 95-100%.
2. Hasil dari penelitian elemen pada bangunan diperoleh prosentase nilai aksesibilitas sebagai berikut: keruangan sebesar 100%, sirkulasi sebesar 81,47% dan elemen penunjang ruang sebesar 51,8%. Dari masing-masing presentase nilai aspek tersebut didapatkan nilai rata-rata aksesibilitas sebesar 77,76%. Hasil tersebut masuk ke dalam kategori kurang aksesibel. Artinya bahwa gedung di Fakultas Ilmu Pendidikan kurang aksesibel bagi tunanetra atau belum mampu melayani penyandang tunanetra secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diperlukan kesadaran dari masing-masing mahasiswa untuk memberikan ruang aksesibilitas kepada tunanetra misalnya dengan tidak duduk dipinggir jalan sirkulasi atau duduk di lantai, dan kalau misalnya memang duduk di lantai sebaiknya miring terlebih dahulu karena nanti dengan tanpa sengaja terkena tongkat yang digunakan tunanetra untuk membantu bermobilitas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang aksesibilitas bagi tunanetra. Mencari sumber referensi atau kajian yang lebih luas terkait dengan evaluasi bagi bangunan yang berfokus pada penyandang tunanetra. Serta dapat melakukan riset di semua gedung yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi masyarakat di bidang konstruksi

Ketika mendesain sebuah bangunan alangkah lebih baik untuk memberikan kesamaan hak bagi penyandang tunanetra. Lebih memperhatikan elemen-elemen apa saja yang harus sesuai dengan standar bagi penyandang tunanetra.

4. Bagi Universitas

- a. Hasil dari penelitian menjadi pengembangan layanan fisik kampus supaya lebih ramah disabilitas tunanetra dan disabilitas lainnya.
- b. Mengajak seluruh masyarakat kampus untuk membangun masyarakat yang aksesibel dan menumbuhkan kesadaran untuk memberi ruang bagi tunanetra dan juga ikut menjaga fasilitas bagi tunanetra.